

Pengembangan Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis Digital Melalui Program Literasi Dan Numerasi Di SDN Srimukti 1 Tambun Utara

Development of digital-based teaching and learning activities through the literacy and numeracy program at SDN Srimukti 1 Tambun Utara

Cep Adiwiharja^{1*}, Diah Wijayanti², Zahra Zahra³, Hari Sugiarto⁴, Melsa Rahmadania⁵,
Devina Brigitta Azahra⁶, Firdaus Ibrahim⁷

¹Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta Kota

²Universitas Bina Sarana Informatika, Kabupaten Karawang

³⁻⁷Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta Kota

Korespondensi penulis: cep.caw@bsi.ac.id*

Article History:

Received: Oktober 29, 2023;

Accepted: November 15, 2023;

Published: Desember 31, 2023;

Keywords: Digital based, Literacy, Numeracy

Abstract. This literacy and numeracy training and mentoring service activity is to prepare the nation's next generation to face challenges in the global era, where to produce selective education requires quality human resources, including the development of literacy and numeracy in learning at SDN Sri Mukti 01, North Tambun, use digital-based technology at SDN Sri Mukti 01 Tambun Utara and knowledge for teachers and parents and guardians regarding the use of digital-based technology in learning. Training and development methods are carried out offline or face-to-face by students through lecturer assistance which includes introducing the scope of literacy and numeracy learning, as well as supporting teachers in developing literacy and numeracy by utilizing digital-based technology in learning and teaching activities. It is hoped that with this training, SDN Sri Mukti 01 Tambun Utara students and teachers can develop digital-based learning and teaching activities for numeracy literacy.

Abstrak

Kegiatan pengabdian pelatihan dan pendampingan literasi dan numerasi ini adalah mempersiapkan generas penerus bangsa untuk menghadapi tantangan di era global, dimana untuk menghasilkan pendidikan yang selektif diperlukan sumberdaya manusia yang berkualitas, diantaranya pengembangan literasi dan numerasi dalam pembelajaran di SDN Sri Mukti 01, Tambun Utara, penggunaan teknologi berbasis digital di SDN Sri Mukti 01 Tambun Utara dan pengetahuan untuk guru dan orang tua wali murid mengenai penggunaan teknologi yang berbasis digital dalam pembelajaran. Metode pelatihan dan pengembangan dilaksanakan secara offline atau tatap muka yang dilakukan oleh para mahasiswa melalui pendampingan dosen yang meliputi pengenalan ruang lingkup tentang pembelajran literasi dan numerasi, serta mendukung para guru dalam pengembangan literasi dan numerasi dengan memanfaatkan teknologi yang berbasis digital dalam kegiatan belajar dan mengajar. Diharapkan dengan adanya Pelatihan ini SDN Sri Mukti 01 Tambun Utara siswa-siswi dan para guru dapat mengembangkan kegiatan belajar dan mengajar literasi numerasi yang berbasis digital.

Kata Kunci: Berbasis digital, Literasi, Numerasi,

PENDAHULUAN

Gerakan literasi Nasional merupakan suatu program pemerintah yang semakin membudaya dalam masyarakat. Untuk suksesnya Indonesia dalam pembangunan pada abad 21 ini maka perlunya setiap warga negara Indonesia ataupun Lembaga Pendidikan dalam memahami dan mengetahui tentang literasi dasar yang terdiri dari enam jenis, yaitu literasi

* Cep Adiwiharja, cep.caw@bsi.ac.id

numerasi, literasi Bahasa, literasi finansial, literasi budaya dan literasi warga negara (Rachman, B. A., Firdaus, F. S., Mufidah, N. L., Sadiyah, H., & Sari, 2021) Kemajuan teknologi informasi dan internet saat ini telah mengakibatkan narasi informasi berbasis digital menjadi beragam dan melimpah (Kurnianingsih I, Ekadiana N, 2017) sehingga pembelajaran digital menjadi suatu keharusan dan tidak terelakkan. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran yang masih didominasi oleh model-model konvensional, tekstual dengan menggunakan buku/kitab sebagai referensi utamanya mulai harus dilaksanakan dengan memanfaatkan media digital secara maksimal (*digital-age literacy*).

Literasi Numerasi adalah suatu pengetahuan dan kecakapan (a) di dalam menggunakan berbagai macam angka maupun simbol yang memiliki kaitan dengan matematika dasar di dalam memecahkan masalah-masalah praktis kehidupan sehari-hari dan (b) menganalisis segala informasi yang ditampilkan di dalam berbagai grafik, tabel, bagan dan sebagainya kemudian digunakan dalam interpretasi untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Numerasi berbeda dengan kompetensi matematika. Keduanya berdasarkan atas pengetahuan dan keterampilan yang sama, tetapi perbedaannya adalah dalam pemberdayaan pengetahuan dan keterampilan tersebut. Numerasi adalah keterampilan dalam mengaplikasikan kaidah maupun konsep matematika dalam situasi real kehidupan sehari-hari, yang dapat dihubungkan dengan berbagai faktor nonmatematis. Kemampuan numerasi anak dapat diketahui melalui tahap perkembangan numerasi, yaitu informal numerasi, pengetahuan numerasi, dan numerasi formal (S, 2017). Antara literasi dan numerasi memberikan manfaat yang besar sebab adanya symbol dan angka sebagai dasar matematika akan menjadi cara terbaik dalam memahami keadaan real dalam kehidupan sehari-hari dan selanjutnya informasi akan mampu di analisis dalam berbagai tampilan grafik tabel, bagan dan lainnya sehingga mampu memberikan analisis lebih mendalam untuk memperkirakan suatu hal dan membuat suatu keputusan.

Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi adalah prasyarat kemajuan masyarakat era 4.0. Pada era 4.0 ini teknologi berkembang pesat termasuk dalam aspek pendidikan yaitu kegiatan pembelajaran. Pendidikan dalam industry 4.0 adalah Pendidikan dengan menggunakan aplikasi digital teknologi, kapan pun, dimana pun kegiatan pembelajaran dapat dilakukan walaupun jarak jauh dan waktu yang berbeda (Uad, K., & Selatan, 2021). Dengan demikian pembelajaran dengan teknologi adalah sebuah keharusan yang dimiliki oleh guru pada era 4.0sekarang ini.(Dantes, N., & Handayani, 2021). Sebagai pemegang peranan fundamental untuk memajukan bangsa dan negara meningkatkan kualitas tenaga pendidik adalah factor utamayang harus dikembangkan. Hal ini akan memberkan dampak pada pengembangan mutu proses belajar mengajar guru. Era 4.0 dikenal sebagai era digitalisasi

teknologi yang menjadi salah satu jalan terbaik menuju pencapaian tujuan dari hasil pembelajaran yang baik, salah satunya dengan meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan literasi numerasi berbasis digital pada masa revolusi industri saat sekarang ini.

Sekolah Dasar Srimukti 01 Tambun Utara merupakan sekolah yang berada di JL. Raya H Nausan, Kecamatan Tambun Utara Kab. Bekasi adalah salah satu SDN Negeri di Kab. Bekasi, lokasi yang jauh dari perkotaan membuat sekolah kurang aktif dalam kegiatan pelatihan. Dalam kegiatan pembelajarannya sekolah masih cenderung menerapkan pembelajaran secara konvensional. Kepala sekolah selaku orang yang ditemui pada tanggal 28 oktober 2023 dalam study awal untuk kesiapan menjadi mitra pengabdian. Dengan antusias menerima dengan tawaran tersebut, Karena memang keadaan yang kurang memadai menurut beliau perlu diatasi untuk terus berkembang sebagaimana mestinya apa di era teknologi seperti sekarang ini. Namun demikian untuk menunjang pengembangan guru dalam literasi dan numerasi tentunya memiliki berbagai kendala di sekolah. Salah satunya adalah minimnya sarana dan prasarana, serta rendahnya SDM siswa bahkan kurangnya penghargaan kepada guru yang mengajar.

Berdasarkan study pendahuluan dengan kepala sekolah dan juga para guru, adapun persoalan yang ditemukan di SD Srimukti 01 Tambun utara antara lain belum memahami dan menerapkan literasi dan numerasi berbasis digital disekolah tersebut karena kurangnya ilmu pengetahuan mengenai literasi dan numerasi itu sendiri. Disamping itu juga kurangnya kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi teknologi informasi. Dikarenakan terbatasnya sarana dan prasarana di sekolah dan juga masih menganggap bahwa teknologi sesuatu yang asing dan sulit digunakan. Kebiasaan belajar mengajar secara langsung menjadikan guru kurang mampu beradaptasi dengan teknologi sebab pembelajaran melalui jaringan adalah sesuatu yang tidak dapat dikesampingkan dalam dunia Pendidikan tanpa terkecuali

METODE

Pelaksanaan kegiatan PKM di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Srimukti 01 Tambun Utara melibatkan Tim Pengusul yang berjumlah 1 (satu) orang sebagai Ketua, 3 (orang) orang Dosen, dan 3 (tiga) mahasiswa yang terlibat. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan direncanakan selama 2 (dua) bulan yaitu dari bulan November sampai bulan Desember 2023. Kegiatan ini diikuti oleh khusus peserta didik kelas 3 (tiga) dan 17 guru yang mengajar di SDN Srimukti 01 Tambun Utara.

Metode kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan secara tatap muka dengan prosedur sebagai berikut:

1. Tahap Koordinasi dan Persiapan

Pada tahap ini Tim Pengusul melakukan koordinasi terhadap mitra yakni SDN Srimukti 01 Tambun Utara, tujuannya adalah untuk mengetahui kebutuhan pelatihan apa yang sangat dibutuhkan oleh mitra untuk mendapatkan pengetahuan lebih dibidang pemanfaatan teknologi. Kemudian melakukan persiapan untuk kegiatan pengabdian ini dengan menyiapkan materi yang akan disampaikan pada saat kegiatan pelatihan dan menyiapkan form kuesioner yang digunakan untuk mengetahui respon dan tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan pengabdian ini.

2. Tahap pelaksanaan dan evaluasi

a) Tahap pelaksanaan dilaksanakan dengan metode:

1. Metode Seminar oleh tim pengabdian kepada masyarakat skema abdi mengajar untuk menjelaskan tentang konsep literasi dan numerasi serta peran guru dan orang tua dalam menghadapi anak atau peserta didik yang kesulitan dalam belajar di rumah dan disekolah.
2. Metode Demonstrasi oleh tim pelaksana untuk mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi dengan sumber daya yang tersedia.
3. Bimbingan teknis oleh tim pelaksana untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi guru.

b) Tahap evaluasi dilaksanakan dengan metode

Tahap evaluasi dilakukan dengan membagikan form kuesioner yang diisi oleh para peserta pelatihan untuk mengetahui respon kepuasan dari peserta terkait dengan pelaksanaan pelatihan dan materi yang diberikan oleh tutor, serta pemantauan dan monitoring setelah dua bulan kegiatan ini dilakukan, guna melihat hasil dari pelatihan yang telah dilalui

1. Tahap pembuatan laporan dan publikasi kegiatan

Setelah tahap pelaksanaan dan evaluasi telah dilaksanakan selanjutnya adalah dengan melakukan tahap pembuatan laporan akhir, pembuatan publikasi dalam bentuk artikel yang akan dipublish melalui media online dan selanjutnya adalah mengolah data kuesioner yang telah diisi oleh peserta pelatihan.

HASIL

Pelaksanaan Pengabdian ini dilaksanakan selama 4 minggu yang dimulai pada tanggal 11 November 2023 sampai tanggal 9 Desember 2023. Kegiatan dan perencanaan program Pengabdian Masyarakat dalam Abdi Mengajar antara lain pengembangan pengajaran literasi dan numerasi serta adaptasi teknologi terhadap guru dan peserta didik. Kegiatan ini dianalisis berdasarkan hasil pengamatan peserta pelatihan dan dari semua kegiatan yang telah dilaksanakan yang dipaparkan secara narasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pengembangan Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis Digital Melalui Program Literasi dan Numerasi di SD Srimukti 1 Tambun Utara. Dengan peserta 17 guru dan para siswa kelas 3 sekolah dasar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebelumnya sudah melakukan survey lokasi dan mendapatkan izin dari Kepala Sekolah SDN Srimukti 01 Tambun Utara. Dengan adanya sambutan yang positif dan juga dukungan yang sangat baik dari pihak sekolah SDN Srimukti 01 Tambun Utara sehingga seluruh proses dari kegiatan pengabdian terlaksanakan dengan baik.

Minggu Pertama

Kegiatan hari pertama Mengunjungi Mitra bersama tim pelaksana untuk merencanakan program kerja/kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam Abdi Mengajar, Mitra terpilih adalah Sekolah SD Negeri Srimukti 01 yang beralamat Jl. Tanggul Kp.Tambun Tua RT.004 RW.006 Ds. Srimukti Kec. Tambun Utara Kab. Bekasi. Pada saat survei kami bertemu dengan Kepala Sekolah. Sekolah yang bernama Bpk. Markodi.S.Pd.SD beserta guru-guru di SD Negeri Srimukti 01 Tambun Utara.



Gambar 1. Kepala dan Para guru



Gambar 2. Para siswa kelas 3

Gambar 1. Kepala sekolah menyambut Tim Pengabdian masyarakat dalam abdi mengajar. Kepala sekolah memberikan apresiasinya dan ucapan terima kasih karena kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif nantinya terhadap keilmuan para guru dan siswa/siswi di SDN Srimukti 01 Tambun Utara, tentang pengembangan literasi dan numerasi

yang berbasis digital. Semangat dan antusias dari kepala sekolah dan guru dapat dirasakan dengan adanya harapan agar kegiatan ini berkelanjutan. Selanjutnya perencanaan program Pengabdian Masyarakat dalam Abdi Mengajar antara lain pengembangan pengajaran literasi dan numerasi serta adaptasi teknologi yang akan diberikan kepada kelas rendah yaitu kelas 3

Gambar 2. Pengarahan sekaligus pengenalan dengan siswa kelas 3 SDN Srimukti 01. Kegiatan Pengembangan Literasi dan numerasi dengan murid kelas 3 bersama mahasiswa, dengan kegiatan bermain games matematika, membaca buku cerita yang dilakukan secara bergantian dengan ragam literasi yang lainnya. mengenal diri sendiri dan identitas diri, dengan cara tatap muka dilakukan didalam kelas dan di Lab. Komputer Sekolah. Kegiatan ini sangat membantu guru disekolah untuk melihat sekaligus mengobservasi dan melihat sejauh mana siswa-siswi yang mempunyai permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar terutama yang berkaitan dengan literasi dan numerasi, Ternyata masih banyak didapati anak-anak yang mengalami kesulitan dalam belajar terutama literasi, sehingga pengembangan numerasi mengalami keterlambatan.

Minggu Kedua

Membaca buku cerita yang dilakukan berkelompok secara dengan ragam literasi yang lainnya, mengenal diri sendiri dan identitas diri. Kegiatan ini sangat membantu guru disekolah untuk melihat sekaligus mengobervasi dan melihat sejauh mana peserta didik yang mempunyai permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar terutama yang berkaitan dengan literasi dan numerasi, ternyata masih banyak didapati peserta didik yang mengalami kesulitan dalam literasi, sehingga pengembangan numerasi mengalami keterlambatan.



Gambar 3. Siswa mengerjakan soal literasi dan numerasi secara berkelompok

Gambar 3. Menjelaskan para siswa/siswi mengerjakan soal literasi dan numerasi yang diberikan oleh guru yang dikerjakan secara berkelompok. Hasilnya dapat diobservasi masih ada siswa yang mengalami gangguan belajar dalam bentuk literasi dan numerasi, misalnya saat meraka mulai bercerita ataupun mengerjakan soal numerasi.

Minggu Ketiga

Siswa mulai mempraktekan langsung kegiatan pengembangan literasi dan numerasi secara digital, terlihat antusias dan anak ingin mencoba dengan bersabar antri secara berurutan (contoh numerasi) dalam menggunakan komputer yang terbatas yang ada disekolah. Ternyata mereka mengalami kesulitan dalam menggunakan perangkat lunak yang tersedia. Padahal sehari-hari mereka dapat menggunakan HandPhone terutama dalam bermain game. Dapat dilihat hasinya banyak ditemukan di kelas 3 anak-anak yang mengalami gangguan belajar secara tertulis maupun menggunakan media lain seperti komputer, Disamping itu juga kurangnya prasarana dalam kegiatan yang menggunakan Lab. komputer.



Gambar 4. Siswa dan siswi praktek literasi dan numerasi dengan komputer

Gambar 4. Para siswa dan siswi SDN Srimukti 01 Tambun Utara melakukan praktek langsung dengan menggunakan komputer untuk soal yang diberikan berupa literasi dan numerasi. Tantangannya adalah terbatasnya sarana sehingga membuat mereka harus antri untuk mencoba menggunakan komputer. Selanjutnya para mahasiswa mendampingi peserta didik untuk melakukan kegiatan Post Tes AKM, yaitu pengisian melalui Google Form untuk kegiatan ini terlihat dengan hasil obeservasi kami adalah pengembangan literasi dan numerasi sangat membantu melihat keberhasilan peserta didik dalam memahami kegiatan tersebut.

Minggu keempat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam abdi mengajar melalui program hibah internal ini terlaksana dengan baik dan peserta didik sangat antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa tentang proses pembelajaran di sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam abdi mengajar melalui program hibah internal ini juga bertujuan membantu guru dan peserta didik di SDN Srimukti 01 dalam mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik menjadi lebih baik, dan tercapainya kegiatan ini pastinya. Dari pihak tim

pengabdian masyarakat, kami melakukan pendekatan dan perhatian penuh kepada peserta didik khususnya bagi yang belum lancar membaca, sehingga kegiatan untuk meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik ini dapat berjalan dengan baik.



Gambar 5. Keceriaan siswa/siswi SDN 01 Srimukti

Gambar 5. Menggambarkan keceriaan siswa/siswi yang telah menyelesaikan Post Tes AKM, yaitu pengisian melalui Google Form untuk kegiatan ini terlihat dengan hasil obeservasi kami adalah pengembangan literasi dan numerasi sangat membantu melihat keberhasilan peserta didik dalam memahami kegiatan tersebut. Selain itu juga mengajarkan para siswa dengan media digital agar pada saat harinya nanti siswa-siswi siap dan tidak gptek dalam menggunakan laptop atau komputer.

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian pada minggu pertama sampai minggu keempat diperoleh hasil setiap proses yang diinginkan dalam kegiatan PKM kampus mengajar berjalan sesuai prosedur dan rencana sebelumnya. Keilmuan dan pemahaman para siswa dan guru sudah lebih ada kemajuan bagaimana menggunakan teknolgi untuk proses belajar mengajar literasi dan numerasi yang berbasis digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dari kegiatan pengabdian masyarakat skema abdi mengajar ini didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Pengembangan Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis Digital Melalui Program Literasi dan Numerasi di SDN Srimukti 01 Tambun Utara telah terlaksana dengan baik.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Pengembangan Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis Digital Melalui Program Literasi dan Numerasi di SDN Srimukti 01 Tambun Utara mendapatkan respon yang antusias dari para guru dan peserta didik.

3. Guru kelas di SDN Srimukti 01 Tambun Utara telah mampu memahami konsep literasi dan numerasi.
4. Guru-Guru dapat mengimplementasikan konsep literasi dan numerasi dalam pembelajaran di kelas.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pada Kesempatan ini tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada : HIBAH RISET UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA yang telah memberikan pembiayaan. LPPM Universitas Bina Sara Informatika dan SDN Srimukti 01 Tambun Utara, Bekasi.

DAFTAR REFERENSI

- Dantes, N., & Handayani, N. N. L. (2021). Peningkatan literasi sekolah dan literasi numerasi melalui model blanded learning pada siswa kelas v sd kota singlaraja. *Widyalyaya*. 3, 93–103.
- Kurnianingsih I, Ekadiana N, D. A. (2017). Prototipe Literasi Informasi Berbasis Web Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Man Insan Cendekia. *EduLib*, 7.
- Rachman, B. A., Firdaus, F. S., Mufidah, N. L., Sadiyah, H., & Sari, I. N. (2021). Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik melalui program kampus mengajar angkatan 2. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535–1541.
- S, K. (2017). Pengembangan Literasi Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar Dan Menengah. *Diglosia. J Pendidikan, Kebahasaan, Dan Kesusastraan Indones*, 1, 140–50.
- Uad, K., & Selatan, J. L. (2021). Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan. *Prosiding*, 1243–1248.